

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan hal yang sangat penting dalam melihat perkembangan ekonomi suatu negara karena memberikan gambaran tentang suatu kondisi ekonomi di suatu negara. Pasar modal juga merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang ditunjukkan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam penggerakan dana yang dapat berguna dalam menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Selain itu, pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini memperlihatkan bahwa pasar modal berperan penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana di pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal secara formal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan berbagai jenis instrumen keuangan atau sekuritas jangka baik dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta Tandelilin (2023). Dana jangka panjang yang berada di pasar modal umumnya berbentuk surat berharga. Berdasarkan jatuh tempo waktunya, surat berharga memiliki banyak macam. Ada surat berharga yang memiliki jatuh tempo dan ada juga surat berharga yang tidak memiliki jatuh tempo. Dana jangka panjang yang sifatnya hutang dan diperjualbelikan dalam bursa efek disebut obligasi (*bond*). Berbeda halnya dengan saham yang merupakan dana jangka panjang yang sifatnya modal sendiri.

Melakukan pemilihan investasi di pasar modal, para investor harus menggunakan pertimbangan yang matang. Untuk mengetahui keadaan pasar modal secara utuh, salah satu indikator untuk mengukur kinerja pasar saham yang dijadikan referensi oleh para investor adalah Indeks Saham Sektor Energi (IDXENERGY). Pergerakan

harga saham menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan pilihan apakah investor akan menjual, membeli atau menahan sahamnya. *IDX Energy*, disebut juga sebagai indeks sektor energi, merupakan indeks saham yang mencatat kinerja emiten perusahaan di bidang produk dan jasa terkait energi Bursa Efek Indonesia (2021). Pendapatan perusahaan-perusahaan ini dipengaruhi secara signifikan oleh komoditas energi yang sering diperdagangkan antar negara seperti minyak, gas alam, dan batu bara serta perusahaan yang menyediakan layanan pendukung bagi industri tersebut termasuk sumber energi tak terbarukan yang memasarkan produk dan layanan energi alternatif seperti bio-fuels. Apabila terdapat tren kenaikan (*bullish*) indeks harga saham hal tersebut menunjukkan bahwa keadaan ekonomi suatu negara sedang baik. Tidak adanya perubahan pada indeks harga saham menunjukkan situasi dalam keadaan stabil, sedangkan apabila tren indeks harga saham mengalami penurunan (*bearish*), menunjukkan bahwa kondisi ekonomi suatu negara sedang menunjukkan penurunan.

Sektor energi memegang peranan penting dalam perekonomian global, termasuk Indonesia, karena energi merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam berbagai aktivitas industri dan domestik. Indeks Saham Sektor Energi (*IDXEnergy*) di Bursa Efek Indonesia menjadi barometer penting dalam mengukur kinerja perusahaan-perusahaan di sektor ini. Namun, kinerja *IDXEnergy* selama periode 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan akibat berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Pada awal tahun 2023, *IDXEnergy* mengalami penurunan yang cukup tajam, disebabkan oleh ketidakstabilan harga komoditas energi di pasar global serta ketidakpastian ekonomi yang dipicu oleh kebijakan moneter di negara-negara maju. Meski demikian, menjelang pertengahan dan akhir tahun, terjadi perbaikan pada kinerja indeks ini yang didorong oleh meningkatnya harga minyak dunia dan permintaan energi dari China, yang merupakan salah satu konsumen energi terbesar di dunia.

Kinerja Indeks Saham Sektor Energi (*IDXEnergy*) sepanjang periode 1 Januari 2023 hingga 31 Januari 2024 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Pada

awal tahun 2023, indeks ini mengalami penurunan, terutama disebabkan oleh volatilitas harga komoditas energi dan kondisi pasar global yang kurang kondusif. Pada semester pertama 2023, IDXEnergy tercatat mengalami penurunan sebesar 23,76% year-to-date (YTD).

Namun, memasuki paruh kedua tahun 2023, IDXEnergy mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan kenaikan harga minyak dunia dan meningkatnya permintaan energi dari Tiongkok. Ini membantu mengurangi koreksi yang terjadi sebelumnya. Pada bulan Desember 2023, indeks sektor energi ini mulai pulih secara bertahap, dengan beberapa saham besar seperti PT Bayan Resources Tbk. (BYAN), PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) mencatat kenaikan signifikan.

Secara keseluruhan, hingga akhir Januari 2024, IDXEnergy mencatat kenaikan sebesar 17,3% dalam setahun terakhir, meskipun masih terdapat tekanan dari berbagai faktor global yang mempengaruhi harga komoditas energi

Di sisi lain, perkembangan sektor energi, termasuk transisi menuju energi terbarukan, juga mempengaruhi prospek perusahaan-perusahaan dalam indeks ini. Transformasi industri energi yang sedang berlangsung menjadi salah satu tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan energi di Indonesia.

Saham merupakan salah satu komoditi yang diperdagangkan dalam pasar modal, dimana harga adalah faktor yang cukup penting untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu harga saham menjadi penting untuk di prediksi dan dianalisis namun dalam prosesnya ditemukan beberapa penyimpangan-penyimpangan, yang salah satunya adalah *Overreaction*. *Overreaction* merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya reaksi berlebih dari para investor di pasar modal dalam menanggapi sebuah informasi baru. (Falah, N., Saputra, R. I., Cahyani, R. W., & Pranyoto, E, 2020)

Berbagai informasi yang tersampaikan melalui pengumuman atau peristiwa memiliki potensi besar untuk memengaruhi respons pasar. Pertama, terdapat informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten, seperti pengumuman

mengenai kinerja keuangan, rencana pembagian dividen, serta pengumuman seputar proses merger dan akuisisi, pemecahan saham, dan pengembangan produk baru. Tak hanya itu, pengumuman mengenai perubahan dalam metode akuntansi, pergantian kepemimpinan perusahaan, dan hal-hal sejenis juga termasuk dalam kategori ini. Kedua, terdapat informasi yang berasal dari pemerintah atau regulator, seperti peraturan baru yang dikeluarkan terkait dengan industri tertentu, serta kondisi politik dan ekonomi yang tengah berkembang. (Hartono, 2022)

Selain peristiwa ekonomi, peristiwa politik juga dapat mempengaruhi penilaian para investor. Peristiwa politik, baik yang bersifat positif maupun negatif, memiliki dampak yang sangat berarti terhadap kondisi pasar modal. Sebagai bagian dari lingkungan non-ekonomi, peristiwa-peristiwa politik memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kinerja pasar. Stabilitas politik, misalnya, telah terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengurangi risiko yang disebabkan oleh faktor non-ekonomi. Lebih lanjut, dalam konteks politik, berbagai peristiwa seperti pemilihan umum, pergantian kepemimpinan, atau bahkan kerusuhan politik, dapat menciptakan respons yang signifikan dari pasar. Respons ini muncul karena investor peka terhadap potensi dampak peristiwa politik terhadap kestabilan iklim investasi yang diinginkan di pasar modal. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang dinamika peristiwa politik menjadi penting bagi para pelaku pasar untuk mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi pasar yang mungkin terjadi.

Menurut Lestari (2011) menyatakan bahwa didalam teori keuangan, dikenal 4 macam anomali pasar, yaitu anomali perusahaan, anomali musiman, anomali peristiwa, dan anomali akuntansi. Salah satu peristiwa politik yang akan diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas di pasar modal Indonesia adalah pemilihan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Pemilihan presiden dan wakil presiden diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2024 dan Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan pasangan calon presiden dan wakil presiden yaitu sebagai berikut, pasangan nomor urut 01 yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, pasangan nomor urut 02 yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming

Raka dan pasangan nomor urut 03 yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. (kpu.go.id 02 Juni 2024, 20:00 WIB)

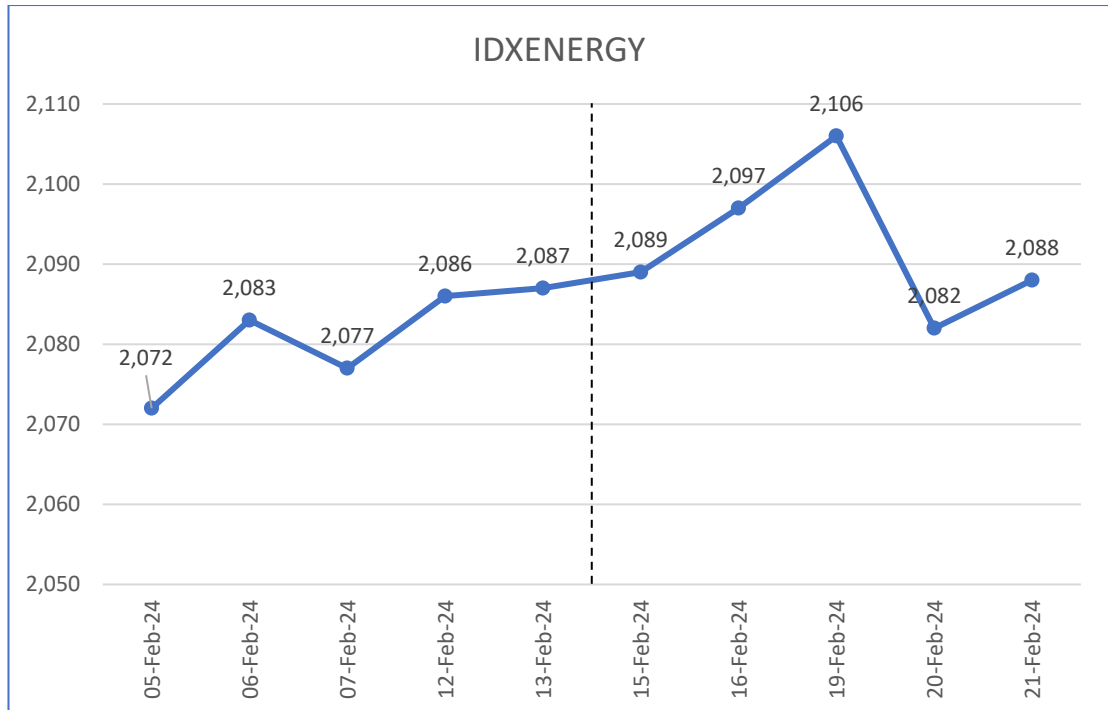
Di antara tiga pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, termasuk partai politik pendukung hingga tim pemenangan, terdapat nama-nama yang berlatar belakang pengusaha dan terafiliasi dengan berbagai macam bisnis, salah satunya di sektor pertambangan dan energi. Pasangan nomor urut 01 Anies-Muhaimin, misalnya, terdapat tujuh orang yang terafiliasi dengan bisnis pertambangan dan energi. Pasangan nomor urut 02 Prabowo-Gibran, terdapat delapan belas orang, termasuk Prabowo Subianto. Sementara dipasangan Ganjar-Mahfud, sebanyak tujuh orang. Deretan tim pemenangan yang terafiliasi dengan tambang dan energi di pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, selain sebagian memiliki relasi bisnis satu sama lain dalam tim pemenangan kandidat yang sama, juga mempunyai relasi bisnis dengan tim pemenangan di pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. (Jaringan Advokasi Tambang, 2024)

Hasil hitung cepat (*quick count*) yang dilakukan oleh lembaga survei Indikator yang dirilis pada tanggal 14 Februari 2024 menunjukkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 02 yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming unggul dari pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dan nomor urut 03 yaitu Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Hasil hitung cepat (*quick count*) menunjukkan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 02 memperoleh suara lebih dari 50%, yang artinya bahwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden diselenggarakan hanya satu kali putaran. (Indikator, 2024)

Teknik yang digunakan dalam perhitungan cepat biasa disebut *quick count*. Metode ini menjadi sebuah alternatif baru yang langsung diidolakan oleh para pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang terkait dengan perebutan kekuasaan baik dalam nasional dan dalam konteks lokal. *Quick count* dalam ilmu statistika juga bukan hal baru. Metode ini menjadi buah bibir dikarenakan cara penggunaannya yang tidak terlalu sulit, pengeluaran anggaran yang tidak begitu besar, serta keakuratan

datanya yang dapat menyajikan informasi dengan tingkat ketepatan tinggi (Kurniawan, 2013).

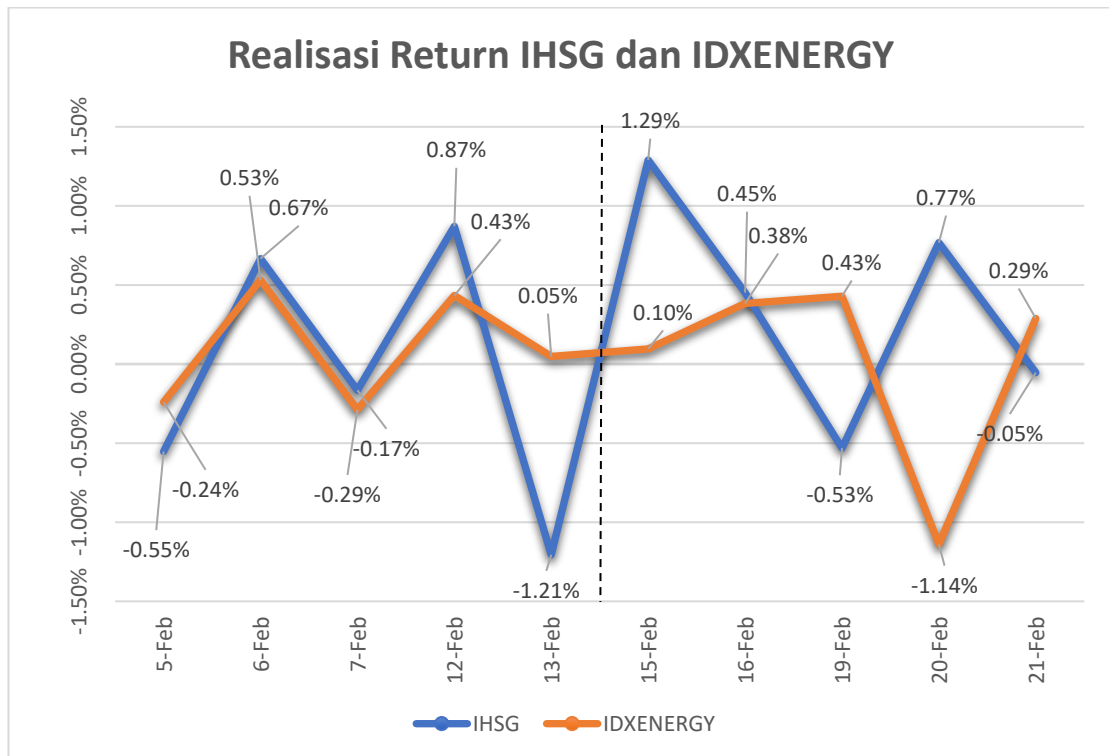
Berikut adalah gambar yang memperlihatkan pergerakan IDX Sektor Energi pada periode 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024.



Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Saham Sektor Energi periode 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Selama periode grafik tersebut, IDX Sektor Energi mengalami fluktuasi. Titik terendah IDX Sektor Energi yaitu 2.702 poin pada tanggal 05 Februari 2024 dan titik tertinggi yaitu 2106 poin pada tanggal 19 Februari 2024. Kemudian IDX Sektor Energi terus berfluktuasi di sepanjang periode grafik dengan kisaran sebesar -1.13% hingga 0.92%. Selama periode 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024 IDX Sektor Energi dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan faktor internal.



Gambar 1.2 Pergerakan realisasi *return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Saham Sektor Energi (IDXENERGY) periode 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Selama periode grafik tersebut, IHSG dan IDXENERGY mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode tersebut. IHSG menunjukkan beberapa puncak return yang tinggi, seperti pada tanggal 15 Februari +1.29% dan 12 Februari +0.87%. IDXENERGY juga menunjukkan puncak return yang tinggi pada tanggal 22 Februari +0.91%. IHSG mengalami penurunan terbesar pada tanggal 13 Februari -1.21% dan 5 Februari -0.55%. IDXENERGY mengalami penurunan terbesar pada tanggal 20 Februari -1.14%. Kedua indeks tidak selalu bergerak searah. Terdapat beberapa hari di mana IHSG dan IDXENERGY bergerak berlawanan arah, seperti pada tanggal 13 Februari IHSG -1.21%, IDXENERGY +0.05% dan 19 Februari IHSG -0.53%, IDXENERGY 0.43%. Pada beberapa hari, IHSG dan IDXENERGY

bergerak sejalan dengan perubahan yang sama-sama positif atau negatif, seperti pada tanggal 15 Februari IHSG +1.29%, IDXENERGY +0.10%.

Pasar modal Indonesia menunjukkan respons yang cepat terhadap informasi, menjadikan bursa saham semakin sensitif terhadap peristiwa sekitarnya. *Event study* digunakan untuk mengamati pergerakan harga saham dan mengidentifikasi potensi *abnormal return* yang mungkin terjadi akibat peristiwa tertentu.

*Event Study* adalah sebuah penelitian yang difokuskan pada respon pasar terhadap suatu peristiwa setelah informasinya diumumkan kepada publik. Ketika informasi tersebut diumumkan, pasar diharapkan akan memberikan respon dalam waktu yang relatif cepat. Secara empiris, salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji respons pasar adalah dengan menganalisis *abnormal return*. (Suganda, 2019)

*Abnormal return* merupakan perbedaan antara tingkat keuntungan actual (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Oleh karena itu, suatu pengumuman yang mengandung informasi cenderung memberikan *abnormal return* kepada pasar, sementara pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak akan menghasilkan *abnormal return*. Oleh karena itu, jika pengumuman pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024 menimbulkan reaksi di pasar modal yang menghasilkan *abnormal return*, dapat disimpulkan bahwa pengumuman tersebut memiliki kandungan informasi yang signifikan. (Hartono, 2022)

Studi ini melakukan pengukuran *abnormal return* juga akan digunakan untuk menentukan besarnya *Security Return Variability* (SRV). Penggunaan SRV dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kemungkinan efek yang ditimbulkan oleh peristiwa yang diungkapkan, baik itu berita positif maupun negatif. SRV memungkinkan kita untuk menilai apakah pasar secara keseluruhan menganggap suatu peristiwa informatif, seperti dampak pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024 terhadap distribusi *return* saham.



Selain *abnormal return* dan *Security Return Variability* (SRV), reaksi pasar juga dapat diamati melalui *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan indikator yang berguna untuk melihat bagaimana pasar modal bereaksi terhadap informasi melalui pergerakan volume perdagangan saham. Peningkatan volume perdagangan dapat diinterpretasikan dalam dua cara, jika peningkatannya disebabkan oleh kenaikan permintaan, itu menandakan bahwa pasar menganggap peristiwa tersebut sebagai berita baik, sedangkan jika peningkatannya disebabkan oleh peningkatan penjualan, itu menunjukkan bahwa peristiwa tersebut dianggap sebagai berita buruk oleh pasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Ratnaningsih (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu presiden Indonesia tahun 2019 sedangkan pada *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Security Return Variability* (SRV) tidak terdapat perbedaan *return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu presiden Indonesia tahun 2019.

Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Felia Sunarga (2020) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Syntia Dwi Utami (2020) yang menjelaskan terdapat perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Umum Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2024”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diajukan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?
3. Apakah terdapat perbedaan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?

## 1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ?

## 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Indeks Saham Sektor Energi (IDXENERGY)

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah perbedaan *abnormal return*, *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024.

#### **1.4.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

#### **1.4.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan**

Pada Penelitian ini, ruang lingkup ilmu pengetahuan yang digunakan adalah manajemen keuangan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat dan relevan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Berikut adalah manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu :

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang *abnormal return*, *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024.

#### **b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi untuk melengkapi dalam penyediaan tambahan bacaan, pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di bidang manajemen keuangan dan dalam mengembangkan penelitian tingkat lebih lanjut